

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh debit air dan curah hujan pada PLTA TANGKA yang berlokasi di wilayah Kabupaten Sinjai, Kecamatan Sinjai Barat, Kelurahan Tassililu dengan kapasitas pembangkit adalah 10 Mw yang pendistribusiannya 60% untuk wilayah Kabupaten Sinjai dan wilayah – wilayah disekitarnya. PLTA Tangka – Manipi diprakarsai oleh investor asing dari Norwegia yang bergerak dibidang Hydro Power. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif teknik analisis data regresi berganda untuk mendiskripsikan data penelitian curah hujan dan debit air terhadap produktivitas energi listrik yang dihasilkan. Berdasarkan data bahwa semakin tinggi data Debit air maka produksi PLTA TANGKA Pada bulan Agustus sampai dengan bulan November dari hasil pengamatan curah hujan merupakan bulan kering, Pada pada bulan Mei, Juni dan Juli terlihat ada perbedaan yang sangat signifikan antara produksi dan debit air, pada bulan tersebut sesuai dengan pengamatan adalah bulan basah yang curah hujannya sangat tinggi. Curah hujan yang tinggi akan mengakibatkan gangguan pada jaringan distribusi meningkat, sehingga Ketika terjadi gangguan maka produksi terhenti walaupun debit air meningkat. terlihat bahwa data curah hujan, debit air, gangguan jaringan dan produksi daya berbanding lurus.

Kata kunci : Curah hujan , Debit air , dan PLTA-



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of water discharge and rainfall on the TANGKA hydropower plant which is located in the Sinjai Regency, West Sinjai District, Tassililu Village with a generator capacity of 10 Mw whose distribution is 60% for the Sinjai Regency area and the surrounding areas. The Tangka – Manipi hydropower plant was initiated by a foreign investor from Norway engaged in Hydro Power. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach to multiple regression data analysis techniques to describe research data on rainfall and water discharge on the productivity of the generated electrical energy. Based on the data, the higher the water discharge data, the TANGKA hydropower production. In August to November, the results of rainfall observations are the dry months. In May, June and July, there is a very significant difference between production and water discharge. According to the observations, it is a wet month with very high rainfall. High rainfall will cause disruption to the distribution network to increase, so that when there is a disturbance, production stops even though the water discharge increases. It can be seen that data on rainfall, water discharge, network disturbance and power production are directly proportional.

Keywords: Rainfall, Water discharge, and PLTA

